

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Proses penerapan pola ritme *dol* kedalam permainan bass dilakukan dengan cara mengolah, menganalisis, serta menerapkan bentuk pola ritme *dol* asli dan pengembangannya kedalam sebuah lagu Bulan Tabot yang diaransemen. Setelah itu mencoba berbagai teknik permainan bass atau gaya permainan bass dengan cara mengikuti pola ritme *dol* dan mengadaptasi gaya permainan *tassa*, yaitu sebagai pengiring alat musik *dol*.

Terdapat berbagai teknik yang digunakan dalam permainan bass pada lagu Bulan Tabot, antara lain dengan teknik *fingering* serta teknik *slap (thumb dan pop)* menggunakan tangan kanan dan teknik *hammer-on, pull-off, ghostnote*, dan *left hand slap* menggunakan tangan kiri.

Dari pembelajaran dan penerapan tersebut penulis mengetahui bahwa pola ritme alat musik *dol* dapat diterapkan kedalam permainan bass. Hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan pola ritme alat musik *dol* dapat diterapkan pada alat musik lain.

B. SARAN

1. Bagi masyarakat Bengkulu, agar lebih melestarikan alat musik *dol* menjadi ciri khas budaya Indonesia, khususnya Bengkulu. Disamping itu upaya melestarikan menjadi sangat penting bagi generasi selanjutnya, agar senantiasa menjaga budaya Bengkulu khususnya alat musik *dol*.
2. Bagi para seniman, mencoba hal baru dengan menggabungkan atau mencampurkan alat musik tradisional kedalam karya akan menjadikan sebuah tantangan baru bagi para seniman, semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi seniman yang memiliki eksplorasi sejenis.
3. Bagi pemerintah, Keterbatasan untuk mengeksplorasi lebih jauh alat musik tradisional memang menjadi kendala bagi para seniman, dikarenakan alat musik itu sendiri sulit untuk ditemukan. Penulis yang telah melakukan observasi terhadap *dol* kesulitan untuk mendapatkan alat musik *dol* dikarenakan para pengrajin *dol* yang ada di Bengkulu kesulitan untuk membuat *dol* karena masalah kekurangan bahan baku. Diharapkan pemerintah menyediakan semua kebutuhan untuk membuat *dol*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashton, Adrian. 2006. *The Bass Handbook Backbeat Book*. San Francisco: Outline press.
- Blades, James. 1984. *Percussion Instruments and Their History*. London: Faber & Faber Oxford
- Clayton, Stuart. 2012. *Ultimate Slap Bass*. Barnstaple: Bassline.
- Dean, Dan 1982. *Electric Bass; new method vol 1*. Winona: Hal Leonard Deter, Mack. 2004 *Musik antara Kritik dan Apresiasi*. Yogyakarta: Kompas.
- Ensign, Marc D. 2007. *a Complete Study of Slap Technique for Bass*. Melbourne: Mel Bay.
- Hamidy, Munir Badrrul, 1991. "Upacara Tabot di Kotamadya Bengkulu". Bengkulu: Depdikbud.
- Haque, Zelly Marissa. 2014. "Perkembangan Musik *Dol* di Kota Bengkulu". (Jurnal Ekspresi Seni vol 16). ISI Padang Panjang.
- Muctar, Asril. 2002. *Upacara Tabuik dari Ritual Heroik ke Pertunjukan Heriok dalam Seni Tradisi Menantang Perubahan*. Padangpanjang: Bunga Rampai.
- Pohan, Ronald. 1987. "Seni Musik *Dol* dan *Tassa* di Bengkulu". Bengkulu: Depdikbud.
- Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1976. "Adat istiadat: Bengkulu". Jakarta: Depdikbud.
- Sheehan, Billy. 2008. *Basic Bass*. USA: Alfred Musik.
- Syiafril. 2012. *Tabot Karbala Bencolen dari Punjab symbol melawan kebiadaban*. Jakarta: Walaw Bencolen.
- Sumber lain:
- <http://kupasbengkulu.com/menelusuri-desakralisasi-alat-musik-dol>
- <http://www.indonesiakaya.com/kanal/detail/dol-hentakan-irama-gendang-tradisional-bengkulu>
- <http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/287-wiki-tokoh/2940-revolusi-musik-dol-bengkulu>
- Ramzan, Syukri. *Seniman Musik Dol*. Wawancara oleh Agus Setiyanto pada tanggal 25 maret 2016, pukul 07.41 WIB, di Bengkulu.